

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penulis perlu menentukan jenis penelitian untuk mengetahui arah serta akhir tujuan penelitian yang dilakukan. Hal tersebut dilakukan agar penelitian yang dilakukan tidak mengalami kerancuan serta penelitian dapat sesuai dengan harapan penulis. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam Skripsi ini yaitu penelitian kualitatif. Metode penulisan kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami makna dari fenomena yang diteliti. Metode ini memiliki sifat deskriptif dan menekankan pada kualitas data dibandingkan kuantitasnya data. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas, riset ini akan langsung membahas ke objek dan melakukan eksplorasi masalah yang dapat ditemukan (Rusandi & Rusli, 2021). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis bagaimana implementasi Sistem Pengeluaran dan Penerimaan Kas pada usaha Tambak X yang berlokasi di Sidoarjo.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena memungkinkan untuk meneliti pokok permasalahan secara mendalam berdasarkan fakta dan data dari lapangan pada Tambak X. Seperti yang dikemukakan dalam jurnal menurut Rusandi & Rusli (2021) bahwa dalam pendekatan kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian, dapat berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan atau lainnya dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek kajian dalam penelitian ini adalah kegiatan usaha Tambak X yang berada di daerah Sidoarjo. Dengan adanya fokus permasalahan pada penelitian ini, dapat mengurangi kerancuan selama proses penelitian dan meningkatkan validitas

hasil penelitian. Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu bagaimana usaha Tambak X yang menjalankan kegiatan usahanya dengan menerapkan *internal control* dalam pengeluaran dan penerimaan kas. Dalam pendekatan kualitatif yang digunakan penulis dalam penelitian ini menekankan pada kualitas pembahasan dan penyelesaian inti masalah bukan pada kuantitas.

Usaha Tambak X dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan masih sedikit peneliti yang melakukan eksplorasi ke jenis usaha pertambakan. Seperti yang penulis jabarkan di latar belakang, bahwa Sidoarjo memiliki julukan Kota Delta dan Kota Udang dimana banyak sumber perairan yang dimanfaatkan oleh warga sekitar untuk menjalankan bisnis sektor perikanan. Tempat tinggal penulis yang berlokasi di dekat Tambak X Sidoarjo juga menjadi faktor pendukung sebab memudahkan untuk mendalami penelitian yang membutuhkan rentan waktu cukup lama untuk mengambil data dan menganalisis permasalahan yang terjadi di lapangan.

### **3.3 Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian kualitatif merupakan individu atau kelompok atau lembaga yang memberikan informasi, pandangan, atau pengalaman mereka terkait dengan yang menjadi topik penelitian kepada peneliti. Informan memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman dan data yang mendalam dan kontekstual terhadap fenomena yang diteliti. Salah satu ciri khas penelitian kualitatif adalah pasti melibatkan manusia sebagai partisipan, informan atau responden (Sarosa, Definisi Penelitian Kualitatif, 2021). Penulis memilih informan berdasarkan keterlibatannya dalam pengelolaan kegiatan usaha dan kas pada Tambak X. Informan 1 selaku pemilik Tambak X, sebagai informan utama yang memahami awal mula ide kegiatan pertambakan dengan baik sehingga dapat menjabarkan alasan terkait memilih tambak sebagai bisnis serta bagaimana faktor kerugian maupun keuntungan yang diperoleh. Pemilik tambak juga dianggap sebagai pihak yang memiliki otorisasi penuh terhadap pergerakan uang kas dan bagaimana sistem pengendalian kas tambak diterapkan, maka dari itu penulis melaksanakan wawancara untuk mendapatkan informasi lebih lanjut terkait hal tersebut.

Informan 2 yang dipilih oleh penulis pihak penanggung jawab kegiatan bisnis tambak, beliau merupakan pihak yang paling mengetahui tata kelola usaha pertambakan secara langsung di lapangan sehingga penulis dapat memperoleh informasi terkait alur bisnis pertambakan dan prosedur usaha tambak mulai dari kegiatan operasional sampai dengan pelaporan keuangannya. Selain itu, beliau juga merupakan pihak yang dapat menjelaskan bagaimana transaksi jual beli hasil tambak, serta memiliki peran penting dalam mengawasi kegiatan keluar masuknya kas. Pihak terakhir yang memiliki kontribusi sebagai informan 3 penelitian ini yaitu staff akuntan yang dipercaya oleh pemilik Tambak X untuk menyusun laporan Pengeluaran dan Penerimaan kas dalam kegiatan usaha tambak sehingga beliau dapat menjelaskan bagaimana pengelolaan kas pada Tambak X secara merinci, mulai dari proses uang masuk hingga dicatat sebagai penerimaan, bagaimana kebijakan pengeluaran kas sebagai penunjang kegiatan usaha tambak, dan fakta terkait bagaimana keamanan penyimpanan kas sebagai staff yang bertanggungjawab dalam pembukuan usaha tambak. Penulis juga mempersiapkan pertanyaan pendukung terkait teori sistem pengeluaran dan penerimaan kas dan sejauh mana pengetahuan staff tentang hal tersebut serta penerapannya di Tambak X Sidoarjo.

Berdasarkan penjelasan terkait informan penelitian diatas, maka penulis dapat mengklasifikasikan data yang diperoleh sebagai data primer, yaitu data yang diperoleh penulis secara langsung dari informan di lapangan atau tempat penelitian, antara lain yaitu pemilik Tambak X, pekerja tambak, serta akuntan Tambak X. Informasi yang diperoleh yaitu alur keluar masuknya kas beserta dengan catatan administrasi berupa laporan pengeluaran dan penerimaan kas, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan masing – masing pekerja yang berkaitan dengan pengelolaan kas pada Tambak X Sidoarjo.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, teknik

pengumpulan data dapat berupa wawancara (individual atau kelompok), observasi, dan studi dokumen (Zakariah & Afriani, 2020).

Pada penelitian ini penulis menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik pertama yaitu observasi, pada tahap ini penulis melakukan penelitian secara langsung dengan datang ke lokasi Tambak X dan menelusuri lebih dalam terkait jalannya bisnis pertambakan disana. Teknik kedua yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara semi terstruktur. Teknik ini mengharuskan pewawancara atau peneliti untuk mempersiapkan topik dan daftar pertanyaan, namun pada pelaksanaannya tidak formal seperti wawancara terstruktur atau tanpa daftar pertanyaan seperti wawancara tidak terstruktur (Sarosa, 2021). Dalam proses pengumpulan data dengan metode ini penulis menyusun pertanyaan terkait pengelolaan pengeluaran dan penerimaan kas, dan implementasi sistem pengendalian internal pada Tambak X. Wawancara dilaksanakan dengan pemilik Tambak X, pekerja lapangan tambak dan staff yang bertugas membuat laporan kas.

Teknik terakhir setelah melakukan wawancara semi terstruktur, penulis juga mengumpulkan data dengan studi dokumen agar hasil penelitian dapat lebih diyakini validitasnya. Studi dokumentasi merupakan catatan dari peristiwa yang sudah berlalu, data yang diperoleh dari dokumen dapat berbentuk tulisan atau gambar yang menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara penelitian kualitatif (Ilham, 2020). Pada metode ini, penulis meminta dokumen – dokumen pendukung penelitian berupa catatan administrasi tambak maupun laporan keuangan terkait kas pada Tambak X. Setelah memperoleh data tersebut, penulis dapat mempelajari dan melakukan analisa dokumen lebih mendalam yang nantinya akan dinarasikan dan mendukung tujuan penelitian.

### **3.5 Tahapan dan Teknik Analisis Data**

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif diperlukan agar keabsahan data yang dibahas dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan kualitas akademisnya (Sarosa, 2021). Berdasarkan teori Miles dan Huberman dalam buku

Sarosa (2021) yang menjelaskan bahwa proses analisis data kualitatif terdiri dari pengumpulan data, menampilkan data, menarik dan verifikasi kesimpulan.

Berikut adalah tahapan dan teknik analisis data dalam penelitian ini:

1. Mengumpulkan informasi awal dan data tentang Tambak X dan pengelolaan kasnya dengan melaksanakan wawancara pada pertemuan pertama dengan pemilik tambak.
2. Setelah mendapatkan informasi terkait pengelolaan kas dan sistem pengendalian internal Tambak X, penulis mempelajari informasi tersebut lalu melakukan reduksi data yaitu memilih atau menyederhanakan data mana saja yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini.
3. Penulis melakukan identifikasi teori sistem pengendalian internal terkait pengeluaran dan penerimaan kas dan menampilkan data yang sudah direduksi untuk membantu mengetahui kesimpulan inti masalah.
4. Setelah mengumpulkan data, informasi dan mengidentifikasi teori pendukung, penulis melakukan evaluasi terhadap Sistem Pengeluaran dan Penerimaan Kas beserta dengan solusi yang dapat diimplementasikan oleh Tambak X Sidoarjo yaitu berupa gambaran atau *flowchart* pembaruan sistem pengendalian internal untuk pengeluaran dan penerimaan kas.